

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode yang Digunakan**

Penelitian ini menurut tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, kelompok/masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2015:63).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

- a. Menentukan topik permasalahan penelitian.

- b. Melakukan penjajakan lokasi dan objek penelitian guna memperoleh data awal tentang permasalahan yang akan diteliti.
- c. Melakukan pendalaman materi dengan studi kepustakaan tentang permasalahan yang akan diteliti.
- d. Menyusun kisi-kisi dengan instrumen penelitian yaitu angket berisi kuisisioner.
- e. Melakukan uji coba (*tryout*) untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

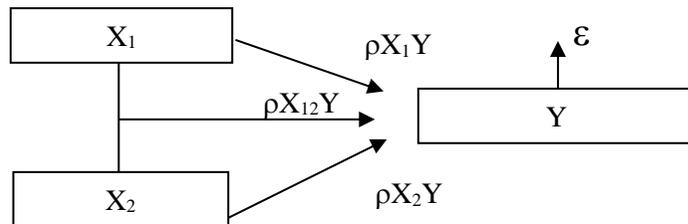
## **2. Tahap Penelitian**

- a. Menentukan responden penelitian.
- b. Pengumpulan data melalui angket.

## **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

- a. Tabulasi data yaitu menghimpun dan mengelompokan data-data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menganalisis data-data hasil penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menentukan pengaruh variabel.
- c. Menentukan kesimpulan tentang pengaruh antar variabel penelitian.

- d. Variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1  
Desain Penelitian

Keterangan :

$Y$  = variabel terikat, yaitu Kinerja Pegawai

$X_1$  = variabel bebas kesatu, yaitu Kerjasama

$X_2$  = variabel bebas kedua, yaitu *Work engagement*

### 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Secara operasional dalam rancangan penelitian ini, variabel beserta sub-sub variabel dan indikatornya diuraikan di bawah ini.

Tabel 3. 1  
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No. Item
<b>Kerjasama (X<sub>1</sub>)</b>	Kerjasama merupakan sekelompok pegawai yang melakukan suatu pekerjaan melalui umpan balik, bagaimana tim mempertahankan dan mengoptimalkan konsistensi kinerjanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada tujuan tim</li> <li>2. Saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas</li> <li>3. Menjalin kerjasama sesama anggota tim</li> <li>4. Koordinasi dalam proses menyelesaikan tugas</li> </ol> Hamiruddin et al., (2019: 142)	Interval	1-2 3-5 6-8 9-10
<b>Work engagement (X<sub>2</sub>)</b>	Work engagement merupakan suatu aspek penting yang harus ada pada karyawan. Work engagement adalah kondisi dimana anggota organisasi mengidentifikasi dirinya dengan pekerjaan dan karyawan akan mencurahkan apa yang mereka miliki untuk menyelesaikan tugas mereka dengan sebaik mungkin.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Work engagement</i> sebagai energi psikis</li> <li>2. <i>Work engagement</i> sebagai energi tingkah laku</li> </ol> Mujiasih (2012)	Interval	1-5 6-10

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No. Item
<b>Kinerja (Y)</b>	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kerjasama Bangun (2018: 233).		1-2 3-4 5-6 7-8 9-10

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek peneliti yang berupa orang atau manusia, organisasi atau lembaga, dan lain sebagainya untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini Swarjana (2022), mengemukakan pendapatnya bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Sedangkan populasi menurut Sugiono (2019) adalah :  
 “Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini didasarkan pada Daftar Nominatif Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023, yaitu jumlah seluruh Pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap sejumlah 128 Aparatur.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Agar dapat menentukan sampel yang mewakili populasi, maka perlu dilakukan pengambilan sampel yang tepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *tehnik random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut pendapat Arikunto (2019) bahwa penentuan sampel dapat dilakukan sebagai berikut :

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 – 15 % dari jumlah populasinya.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $128 \text{ orang} \times 15\% = 19 \text{ orang}$ .

### **3.5 Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data-data menggunakan angket. Agar alat pengumpulan data (angket) yang digunakan memiliki nilai valid dan reliabel maka dalam penyusunannya dilakukan dengan cermat dan seteliti mungkin. Setelah angket selesai disusun sebelum digunakan perlu dilakukan uji coba dalam rangka menguji validitas dan reliabilitasnya dengan melakukan revisi seperlunya.

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.6.1 Mengukur Variabel.**

Semua data yang telah terkumpul dianalisis sehingga dapat diketahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan dan hasil penelitiannya akan dapat diketahui. Dalam pelaksanaan pengolahan data melalui bantuan computer dengan program *SPSS Versi 26.00 for window*, dengan langkah-langkah apabila manual sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut dengan memeriksa setiap jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

- b. Melihat deskripsi variabel yang diamati, maka setiap indikator dicari ukuran statistik yang menunjukkan gejala pusat pengelompokan (*measure of central tendency*). Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varian data dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, digunakan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{\bar{x}}{x_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase skor rata-rata yang dicari  
 x = skor rata-rata setiap variabel  
 $x_{id}$  = skor ideal setiap variabel

Hasil yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Narimawati (2010 : 84) yaitu:

Tabel 3. 2  
 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Persentase			Kriteria
20,00%	-	36%	Tidak baik
36,01%	-	52%	Kurang baik
52,01%	-	68%	Cukup baik
68,01%	-	84%	Baik
84,01%	-	100%	Sangat baik

### 3.6.2 Mengukur Hubungan (Korelasi) Antar Variabel

Mengukur Hubungan (Korelasi) Antar Variabel dengan

teknik korelasi *product moment pearson*, rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Darwin, 2021})$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
- x : Variabel bebas
- Y : Variabel terikat
- n : Jumlah koresponden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq + 1)$  Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$ , artinya tidak ada korelasi dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. 3  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2019)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk

untuk mengetahui pengaruh antara variabel variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat (Y). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y	=	Kinerja Pegawai
$X_1$	=	Kerjasama
$X_2$	=	<i>work Engagement</i>
a	=	Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	=	Koefisien regresi

### 3.6.3 Hipotesis Statistik

Untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, digunakan regresi linier berganda dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad \text{Sugiyono (2019)}$$

Keterangan :

KD	=	Koefisien Determinasi
r	=	Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk mempermudah dan menghemat waktu, maka penulis dibantu dengan program komputer *SPSS Versi 26.00 for window*. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji t (parsial) dan uji F (simultan).

## 1. Uji t

Uji ketepatan parameter *estimate* (penduga), yaitu dengan menggunakan Uji t (uji dua arah). Uji t adalah pengujian secara parsial (*individual test*) yang berarti masing-masing pengaruh akan diuji validitasnya. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

a. Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh Kerjasama terhadap kinerja pegawai

$H_{a1}$  : Ada pengaruh Kerjasama terhadap kinerja pegawai

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh *Work engagement* terhadap kinerja pegawai.

$H_{a2}$  : Ada pengaruh *Work engagement* terhadap kinerja pegawai

b. Kriteria Penerimaan :

Apabila nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan.

Apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

## 2. Uji F

Uji F adalah pengujian secara keseluruhan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tak bebasnya. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah suatu model persamaan regresi valid atau tidak. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$

$H_{03}$  : Tidak ada pengaruh Kerjasama dan *Work engagement* terhadap kinerja pegawai

$H_{a3}$  : Ada pengaruh Kerjasama dan *Work engagement* terhadap kinerja pegawai

b. Kriteria Penerimaan :

Apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya semua variabel secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan.

Apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya semua variabel secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Untuk analisis data selanjutnya, digunakan analisis data dengan menggunakan program SPSS Versi 26.00.

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Menguji validitas butir instrumen.

Menurut Riduwan (2014: 231), pengujian validitas instrumen dengan menguji validitas konstruksi (*construct validity*), maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan menggunakan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2014:232):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $X$  = Skor yang ada dibutir item
- $Y$  = Total skor
- $n$  = Jumlah subyek
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y

Kriteria suatu instrumen valid atau tidak dengan membandingkan nilai koefisien korelasi dengan  $r_{tabel}$ .

- 1) Jika nilai  $r_{xy}$  hitung  $\leq r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan gugur (tidak valid).
- 2) Jika nilai  $r_{xy}$  hitung  $> r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan valid.

### 3.7.2 Menguji reliabilitas instrumen

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subyek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Reliabilitas alat ukur menunjukkan kepada sejauh mana perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan metode Alpha untuk melakukan estimasi reliabilitas. Teknik untuk mengetahui

reliabilitas seluruh tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2014: 85):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$	= koefisien reliabilitas
$\sum S_t$	= Jumlah varian skor tiap-tiap item
$S_t$	= Varians total
$k$	= Jumlah item

Kriteria hasil pengukuran dengan membandingkan nilai koefisien koefisien *alpha* dengan nilai kritis 0,6.

- 1) Jika nilai  $\alpha \leq 0,6$  maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.
- 2) Jika nilai  $\alpha > 0,6$  maka instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel (Nunnaly dalam Ghozali, 2011:129).

### 3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap yaitu:

